

MANAGEMENT OF RECRUITMENT OF NEW STUDENTS IN IMPROVING THE QUALITY OF READING AND WRITING AL-QUR'AN

Siti Salbiyah^{1*}, Sigit Priyosembodo²

^{1,2} Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto, Indonesia

*mbaksal99@gmail.com

Abstract

Management of student recruitment is an arrangement or arrangement of all processes to get potential potential students in accordance with the provisions to enter at a certain level of education. Management of the recruitment of new students is a must in the process of selecting potential students, so that students can take part in madrasa programs and have a high level of success, especially success in improving the quality of Al-Quran reading and writing. To find out about this, researchers conducted research on the success tips of MTs Diponegoro in improving the reading and writing quality of the Koran. The focus of the problem in this study is how to manage the recruitment of new students in improving the reading and writing quality of the Koran at MTs Diponegoro Plandaan. This type of research is descriptive qualitative. The data that has been obtained by the researcher will be analyzed qualitatively and described according to the results of the data that have been obtained. The data taken were PPDB 2021 activities and the results of learning to read and write the Koran for seventh grade students for one semester. The results of this study reveal that the efforts of MTs Diponegoro Plandaan Jombang in improving the reading and writing quality of the Koran, namely by organizing management in recruiting new students with various strategies and innovations and providing teachers according to educational qualifications, and using the At Tartil learning method in learning to read and write Al Qur'an by grouping teaching activities to facilitate coaching so that students are able to fulfill several indicators for each level with the assessment standards set by MTs Diponegoro Plandaan Jombang so as to produce quality graduates, especially the quality of reading and writing the Koran. Among the assessment standards set by MTs Diponegoro Plandaan to determine the quality of Al-Quran reading and writing in their madrasah is that students can read the Al-Quran correctly and fluently according to the rules of tajwid science and can correct wrong readings and can write Al-Quran letters (hijaiyah) correctly and neat or at least the writing is clear when read.

Keywords: *Management, Recruitment of New Students, Improving the Quality of Reading and Writing Al-Qur'an*

Abstrak

Pengelolaan rekrutmen peserta didik adalah merupakan suatu penataan atau pengaturan segala proses mendapatkan calon peserta didik yang berpotensi sesuai dengan ketentuan untuk masuk pada jenjang pendidikan tertentu. Pengelolaan rekrutmen peserta didik baru menjadi suatu

keharusan dalam proses penjaringan calon peserta didik yang berpotensi, sehingga peserta didik dapat mengikuti program madrasah dan memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi terutama keberhasilan dalam peningkatan kualitas baca tulis Al-Quran. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang kiat sukses MTs Diponegoro dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al Quran. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan rekrutmen peserta didik baru dalam peningkatan kualitas baca tulis Al Quran di MTs Diponegoro Plandaan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang sudah diperoleh oleh peneliti akan dianalisis secara kualitatif dan dideskripsikan sesuai dengan hasil data yang sudah diperoleh. Data- data yang diambil yaitu aktivitas PPDB 2021 dan hasil belajar baca tulis Al Quran peserta didik kelas tujuh selama satu semester. Hasil penelitian ini mengungkap bahwa upaya MTs Diponegoro Plandaan Jombang dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al Quran yaitu dengan menata manajemen dalam perekrutan peserta didik baru dengan berbagai strategi dan inovasi serta menyediakan guru sesuai dengan kualifikasi pendidikan, dan menggunakan metode pembelajaran At tartil dalam pembelajaran Baca tulis Al Quran dengan mengelompokkan kegiatan mengajar untuk memudahkan dalam pembinaan agar peserta didik mampu memenuhi beberapa indikator masing- masing tingkatan dengan standart penilaian yang ditetapkan MTs Diponegoro Plandaan Jombang sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas terutama kualitas baca tulis Al Quran. Diantara standart penilaian yang ditetapkan MTs Diponegoro Plandaan untuk menentukan kualitas baca tulis Al-Quran di madrasahnya adalah peserta didik dapat membaca Al-Quran dengan benar dan lancar sesuai kaidah ilmu tajwid dan dapat memperbaiki bacaan yang keliru serta dapat menulis huruf AlQuran (hijaiyah) secara benar dan rapi atau minimal tulisannya tersebut jelas ketika di baca.

Kata kunci : *Pengelolaan, Rekrutmen Peserta Didik Baru, Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang dimiliki. Untuk mencapai keberhasilan pendidikan perlu dilakukan kegiatan penerimaan peserta didik baru yang berguna untuk memilih dan menyaring siapa saja calon peserta didik yang terpilih sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan (Azra, 1990). Dengan adanya pemilihan dan penyaringan peserta didik diharapkan mendapatkan peserta didik yang berkualitas. Kegiatan penerimaan calon peserta didik diharapkan tidak hanya semata- mata menerima dan menolak peserta didik, tetapi jauh ke depan untuk mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik. Dengan tingkat kecerdasan tersebut dapat membantu dalam menentukan proses pembinaan dan bahkan untuk dapat menentukan target dan arah pendidikan di masa depan. Salah satu ilmu yang wajib dipelajari untuk meningkatkan kualitas hidup adalah Al Quran (Fina, 2020).

Al Quran merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril sebagai pedoman hidup manusia, sehingga setiap muslim wajib bisa membaca Al-Quran. Dalam menjaga keistimewahan ketakwaan seorang hamba, maka interaksi dengan Al-Quran menjadi aktivitas wajib. Kemampuan

membaca Al Quran merupakan langkah pertama untuk bisa mempelajari cabang keilmuan yang luas. Perhatian kaum muslimin kepada Al-Quran amatlah luar biasa, sehingga berbagai usaha untuk bisa berinteraksi dilakukan mulai dari belajar membaca, mempelajari isi kandungannya, dan bahkan sampai menghafalnya (Qushoy, 2020). Hal tersebut menunjukkan bahwa membaca Al Quran tidak hanya bertujuan untuk memahami hukum yang terkandung di dalamnya, tetapi juga menjalin hubungan rohani dengan Allah melalui ayat- ayat yang dibaca. Kemampuan membaca Al Quran merupakan tahap awal yang harus ditempuh untuk memperdalam agama islam. Keberhasilan pada tahap ini akan menentukan keberhasilan lebih lanjut terhadap cabang- cabang keilmuan yang luas.

Pendidikan bukanlah kegiatan yang sederhana, melainkan kegiatan yang dinamis. Mempertimbangkan adanya dinamika penyelenggaraan pendidikan, maka pendidikan memerlukan manajemen yang baik agar tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien. Mutu sebuah lembaga pendidikan dapat ditentukan oleh beberapa komponen salah satunya adalah peserta didik. Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Pencapaian hasil belajar peserta didik menjadi salah satu faktor keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, proses seleksi calon peserta didik dalam penerimaan peserta didik baru menjadi faktor penting dalam menghasilkan output yang berkualitas. Pengelolaan dalam perekrutan peserta didik baru merupakan modal awal dalam penentu tingginya output madrasah. Pengelolaan rekrutmen peserta didik baru menjadi suatu keharusan dalam proses penjaringan calon peserta didik yang berpotensi, sehingga peserta didik dapat mengikuti program-program madrasah dan memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi terutama keberhasilan dalam peningkatan kualitas baca tulis Al-Quran.

Perekrutan peserta didik baru merupakan kegiatan awal dalam suatu manajemen lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Soetopo & Sumanto, 2013). Dimana kegiatan ini dilaksanakan secara terorganisir dan terencana sedemikian rupa dengan serangkaian proses seleksi sesuai kriteria yang ditetapkan lembaga pendidikan tersebut, sehingga peserta didik baru yang terjaring memiliki potensi sesuai kriteria yang ditetapkan lembaga pendidikan tersebut. Perekrutan peserta didik baru juga merupakan satu diantara program madrasah, dimana kegiatan ini merupakan aktifitas menata di depan tentang program kerja yang harus disiapkan dalam hal untuk pemenuhan peningkatan kualitas peserta didik. Sehingga wajib bagi lembaga pendidikan untuk merencanakan strategi perekrutan peserta didik baru berdasarkan kriteria yang ditetapkan lembaga pendidikan.

Rojahatin dalam penelitiannya menyebutkan bahwa perekrutan peserta didik baru di MA 1 putri Annuqayah Guluk-Guluk, masih menggunakan sistem promosi, yaitu sistem penerimaan peserta didik baru tanpa menggunakan seleksi. Semua peserta didik baru yang mendaftar semuanya diterima (Rojahatin, 2014). Sejalan dengan Adri Efferi yang menyampaikan tentang penerimaan seorang pendidik atau tenaga kependidikan,

pihak yayasan melalui pimpinan madrasah telah menetapkan sebuah regulasi bahwa disamping faktor kebutuhan terhadap tenaga yang akan diangkat, pihak madrasah juga punya pertimbangan strategis yakni berdasarkan pemetaan wilayah. Penelitian yang dilakukan oleh A. Ubaidillah juga lebih pada menjelaskan strategi penerimaan peserta didik dalam mendapatkan calon peserta didik yang berkualitas (Ubaidillah, 2017).

Selama ini, manajemen PPDB di madrasah swasta belum tertata dengan baik. Sebagian besar madrasah hanya melaksanakan kegiatan perekrutan peserta didik baru sebagai syarat kegiatan rutin tahunan saja, sehingga kualitas lulusan madrasah tersebut kurang maksimal dan kurang efektif. Pada umumnya orang tua menyekolahkan anaknya ke madrasah swasta dikarenakan tidak memenuhi standar kriteria madrasah negeri. Melihat uraian fakta di atas maka diwajibkan bagi madrasah swasta agar menata manajemen dalam perekrutan peserta didik baru dengan berbagai strategi dan inovasi agar mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas serta dapat menjadikan peserta didik yang bersekolah di madrasah swasta sebagai generasi yang cakap dalam akademik maupun dalam kehidupan masyarakat.

Seperti halnya MTs Diponegoro Plandaan, bahwa madrasah berbasis pondok pesantren yang berdiri sejak tahun 1991 di Kabupaten Jombang, berikhtiar menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi khususnya kualitas dalam hal baca tulis Al- Quran. Banyak hal dilakukan agar target bisa dipenuhi, diantaranya menyediakan guru sesuai dengan kualifikasi pendidikan, mengelompokkan kegiatan mengajar untuk memudahkan dalam pembinaan khususnya pembinaan dalam peningkatan kualitas baca tulis AlQuran, serta memberikan reward bagi peserta didik yang berprestasi khususnya presiasi terkait baca tulis Al Quran .

Dalam perekrutan peserta didik baru, MTs Diponegoro Plandaan membentuk panitia penerimaan peserta didik baru. Tugas dari panitia ini adalah melakukan pengelolaan penerimaan peserta didik baru mulai dari penetapan daya tampung peserta didik sampai dengan pelaporan hasil pekerjaannya kepada kepala madrasah. Hanya saja, kendala pasti ditemui dalam rangka memenuhi quota tersebut, namun dengan tepatnya pengelolaan seleksi dalam perekrutan peserta didik baru yang baik dan terencana sehingga semua kendala tersebut bisa terselesaikan.

Mengacu pada latar belakang penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengelolaan penerimaan peserta didik baru. Oleh karena itu judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “Pengelolaan Rekrutmen Peserta Didik Baru dalam Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al-Quran di MTs Diponegoro Plandaan”. Berdasarkan konteks penelitian di atas maka penulis merumuskan fokus penelitian, sebagai berikut: Pertama, pengelolaan rekrutmen peserta didik di MTs Diponegoro Plandaan Jombang. Kedua, kualitas baca tulis Al-Quran di MTs Diponegoro Plandaan Jombang

Metode Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif (*qualitative research*), menurut Moleong penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau melalui lisan dari orang-orang yang dapat diamati. Dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu suatu pendekatan penelitian yang mencoba untuk mengeksplorasi kehidupan nyata melalui pengumpulan data yang detail serta mendalam dengan melibatkan beragam sumber informasi, baik berupa wawancara, bahan audio, ataupun dokumen (Moleong, 2011).

Dalam penelitian ini, peneliti akan berusaha mengungkapkan, menggambarkan berbagai kondisi atau fenomena realita dalam Sistem Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu baca tulis Alquran pada MTs Diponegoro Plandaan yang berasal dari penerapan pengelolaan mengenai sistem rekrutmen peserta didik baru di MTs Diponegoro Plandaan. Dengan ini peneliti akan mampu memahami dan memberikan makna terhadap rangkain gambaran realita di lembaga tersebut dalam bentuk kata-kata tertulis dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selain itu, pada hakikatnya penelitian kualitatif ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi (Arif & Abd Aziz, 2021). Sedangkan dalam proses analisis data peneliti menggunakan analisis data Miles and Huberman (Miles et al., 2014).

Hasil dan Pembahasan

Pada uraian ini akan disajikan hasil dan pembahasan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Pada pembahasan ini peneliti akan mengungkap dan memaparkan hasil penelitian dengan cara membandingkan atau mengaitkan sesuai fokus penelitian yang telah dirumuskan.

Pengelolaan Rekrutmen Peserta Didik Baru

Berdasarkan hasil di lapangan peneliti menemukan bahwa Untuk memudahkan kegiatan proses rekrutmen peserta didik baru MTs Diponegoro Plandaan Jombang melakukan beberapa langkah kegiatan diantaranya membentuk panitia PPDB yang berkompeten di bidangnya, mengadakan rapat penerimaan serta penentuan peserta didik baru, publikasi, pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang peserta didik baru yang diterima. Proses rekrutmen pada dasarnya merupakan usaha sistematis yang dilakukan lembaga untuk menjamin mereka yang lulus dan diterima adalah mereka yang dianggap paling tepat dan sesuai. Untuk memudahkan kegiatan proses rekrutmen ini tentunya harus ada langkah-langkah atau proses yang dilalui agar

kegiatan ini dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai yang diinginkan. Menurut Ali Imron, proses rekrutmen peserta didik baru adalah pembentukan panitia, penerimaan peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi peserta didik yang diterima (Imron, 2012).

Persiapan

Pada temuan data dapat diperlihatkan bahwa dalam tahap persiapan lembaga pendidikan dituntut untuk melalui tahapan sebagai berikut:

Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru

Panitia yang dipilih adalah guru dan karyawan yang mempunyai kriteria sebagai berikut: (1) Personal yang cerdas, (2) Berdedikasi tinggi, (3) Memiliki kemampuan berkreativitas, (4) Memiliki kecermatan dalam bekerja, (5) Berjiwa sabar(Sumar, 2013).

Panitia pelaksana penerimaan peserta didik baru yaitu pihak sekolah yang terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan yakni; syarat- syarat pendafatran murid baru, formulir pendaftaran, pengumuman, buku pendaftaran, waktu pendaftaran, dan jumlah calon yang diterima(Mustari & Rahman, 2014).

Panitia yang sudah terbentuk, umumnya diinformalkan dengan menggunakan surat keputusan (SK) kepala sekolah. Susunan panitia penerimaan peserta didik baru dapat mengambil alternatif sebagai berikut:

- a) Ketua umum/ Penanggungjawab : Kepala Madrasah
- b) Ketua pelaksana : Waka Kesiswaan
- c) Sekretaris : Waka Kurikulum
- d) Bendahara : Guru Matematika (14I)
- e) Anggota/seksi : Guru Bahasa Inggris (16 M)

Pengangkatan panitia dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berdasarkan Surat Keputusan (SK) dari kepala madrasah. Pemilihan dan pengangkatan panitia penerimaan peserta didik baru dispesialisasikan khusus kepada guru yang masuk kualifikasi khusus dan berkompeten dalam bidang perekutan peserta didik baru agar tugas pokok kepanitiaan berjalan dengan baik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan MTs Diponegoro Plandaan Jombang. Di dalam kepanitian penerimaan peserta didik baru juga dipastikan harus ada waka kesiswaan, waka kurikulum, dan waka humas. Dimasukkannya Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, dan Waka Humas bertujuan untuk mempermudah dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Peserta didik merupakan tanggung jawab yang diemban oleh Waka Kesiswaan di lembaga pendidikan. Waka Kurikulum mempunyai tugas untuk mengukur peserta didik

yang akan diterima di MTs Diponegoro Plandaan Jombang, sedangkan Waka Humas bertugas untuk mempermudah melakukan relasi dengan sekolah lain dan masyarakat sekitar (Farikhah, 2015).

Rapat Penerimaan Peserta Didik Baru

Rapat panitia penerimaan peserta didik baru sangatlah penting dihadiri oleh segenap panitia PPDB guna menampung berbagai ide cemerlang. Sehingga dengan ide yang muncul akan disusun sebagai panduan penerimaan peserta didik baru yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan MTs Diponegoro Plandaan Jombang sehingga dapat menyaring dan menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan potensial.

Pembuatan, Pengiriman/Pemasangan Pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru

Pada langkah ini, tujuan utamanya adalah memberi informasi terkait dengan adanya PPDB di MTs Diponegoro Plandaan Jombang. Dengan tujuan ini, panitia PPDB MTs Diponegoro Plandaan Jombang selain mencetak brosur PPDB dan banner PPDB, juga terdapat satu aktivitas presentasi lewat kunjungan langsung ke sekolah-sekolah baik negeri/swasta yang potensial, produktif dan berprestasi. Jadi, panitia PPDB sengaja membuat tim khusus untuk mempresentasikan pelaksanaan PPDB dan tentunya memperkenalkan berbagai keunggulan MTs Diponegoro Plandaan Jombang melalui program- program didalamnya lewat kunjungan ke sekolah- sekolah yang dinilai potensial dan berprestasi.

Strategi presentasi adalah strategi sosialisasi informasi pelaksanaan penerimaan peserta didik baru melalui kunjungan langsung ke sekolah-sekolah yang berpotensi memiliki tamatan yang berkualitas dan berprestasi. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pelaksanaan strategi tersebut adalah:

1. Melakukan analisis sekolah-sekolah mana yang berpotensi mempunyai tamatan peserta didik yang berkualitas, dengan didasarkan atas peserta didik berprestasi yang diterima MTs Diponegoro Plandaan Jombang pada PPDB tahun sebelumnya.
2. Membuat tim sosialisasi yang diambil dari sebagian panitia PPDB MTs Diponegoro Plandaan Jombang.
3. Melakukan kunjungan ke sekola-sekolah tersebut dengan agenda melakukan presntasi terkait konten MTs Diponegoro Plandaan Jombang dan konten pelaksanaan PPDB

Pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru

Pada kegiatan pendaftaran peserta didik baru MTs Diponegoro Plandaan Jombang menyediakan secara khusus ruangan dengan fasilitas lengkap yang diperuntukkan sebagai kantor sekretariat PPDB selama pelaksanaan PPDB berlangsung. Kantor sekretariat ini keberadaannya sangat penting, yaitu dapat memudahkan para calon

peserta didik dalam mencari dan mendapatkan informasi-informasi berkaitan dengan PPDB bagi calon peserta didik yang mengalami kesulitan. Pendaftaran peserta didik baru di MTs Diponegoro Plandaan Jombang dapat dilakukan melalui online dan offline, calon peserta didik terutama yang berdomisili di luar kota Jombang bisa mendaftar dengan cara online yaitu dengan cara mengisi link pendaftaran di website PPDB MTs Diponegoro atau dengan whatsapp pendaftaran PPDB, selain itu calon peserta didik juga bisa mendaftar dengan cara offline yaitu pendaftar langsung datang ke kantor sekretariat pendaftaran peserta didik baru MTs Diponegoro yang beralamat di jalan raya Bangsri plandaan jombang Calon peserta didik datang ke sekolah dan operator yang membuka loket pendaftaran PPDB online untuk mengambil formulir dan mengisi formulir pendaftaran kemudian Calon peserta didik menyerahkan pendaftaran, kemudian operator melakukan entri data pendaftaran, Dan Calon peserta didik menerima tanda bukti pendaftaran.

Berdasarkan hasil temuan dapat memperlihatkan bahwa PPDB MTs Diponegoro Plandaan Jombang membuka dua jalur pendaftaran, yaitu jalur Prestasi dan jalur reguler. Akan tetapi, bagi calon peserta didik yang mendaftar pada jalur prestasi akademik dan nonakademik mempunyai syarat yang lebih, yaitu: mempunyai nilai di atas 7,8 pada mata pelajaran UN dan mata peajaran agama bagi calon peserta didik yang mempunyai prestasi akademik. Sedangkan bagi peserta didik yang mempunya prestasi nonakademik di wajibkan membawa bukti prestasinya yang berupa piagam, syahadah dan lain-lain.

Pelaksanaan seleksi tes jalur prestasi maupun reguler dilaksanakan pada 12 Maret 2021 untuk gelombang pertama dan 15 Juli 2021 untuk gelombang ke dua. pada jalur ini yang diamati adalah nilai kesehariannya di sekolah sebelumnya dengan melihat dan mengamati nilai raportnya untuk dijadikan tolak ukur dalam menyaring peserta didik yang berkualitas. Akan tetapi. Dengan mengamati nilai raport juga tidak mengabaikan kualitas baca tulis Al Quran peserta didik.

Adapun proses penerimaan peserta didik di MTs Diponegoro Plandaan Jombang melalui langkah- langkah sebagai berikut:

Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru

Seleksi tes masuk PPDB MTs Diponegoro Plandaan Jombang pada setiap jalurnya memalui tes akademik, tes baca tulis al-qur'an dan tes wawancara. Hanya saja pada jalur prestasi terdapat seleksi tambahan yaitu seleksi administrasi.

Diadakannya tes wawancara dapat mengetahui peserta didik yang berkualitas dengan melihat karakter dan pola bicara calon peserta didik, begitu juga dengan diadakannya tes baca tulis Al Quran yang bertujuan untuk mengetahui mengetahui nilai kemampuankualitas baca tulis Al Quran calon peserta didik dengan tujuan memudahkan dalam memetakan kelas sehingga memduahkan guru BTQ dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al Quran serta pemebelajaran BTQ berjalan efektif

sesuai kemampuan calon peserta didik . Namun Tes baca tulis al-Qur'an tidak menjadi syarat penting kelulusan peserta didik, hanya saja sebagai pemetaan kelas saja.

Penentuan Peserta Didik Yang Diterima

Penentuan kelulusan, peserta didik dinyatakan lulus apabila melalui serangkaian tes, yaitu tes akademik dan tes baca Tulis Al Quran, dan tes wawancara dengan memenuhi riteria yang ditentukan MTs Diponegoro Plandaan Jombang.

Sedangkan ketentuan akhir penentuan kelulusan melalui rapat kelulusan yang dihadiri oleh kepala sekolah, para waka, dan seluruh kepanitiaan. Dari hasil penentuan peserta didik yang diterima maka menghasilkan tiga kebijakan yaitu peserta didik yang diterima langsung, peserta didik yang masuk dalam daftar diterima tapi berstatus cadangan, dan peserta didik yang tidak diterima.

Pengumuman Peserta Didik yang Diterima

Sebelum pengumuman kelulusan diumumkan secara resmi, terlebih dahulu penetapan calon peserta didik baru MTs Diponegoro Plandaan Jombang akan dituangkan dalam surat keputusan kepala sekolah. Pengumuman kelulusan dapat dilihat oleh khalayak umum melalui website MTs Diponegoro Plandaan Jombang, dan secara resmi surat keputusan kepala sekolah tersebut di atas diumumkan di papan pengumuman MTs Diponegoro Plandaan Jombang

Daftar Ulang

Dilakukan rapat komite sekolah sebelum pelaksanaan daftar ulang, yang di hadiri oleh seluruh orang tua/wali peserta didik yang diterima dan komite sekolah. Selanjutnya dilakukanlah daftar ulang bagi peserta didik yang dinyatakan lulus dan orang tua/wali peserta didik yang setuju dengan surat perjanjian/pernyataan yang bermaterai. Calon peserta didik yang dinyatakan lulus diharuskan mendaftar ulang dengan memenuhi persyaratan dan kelengkapan yang diminta madrasah. Madrasah harus menetapkan batas waktu pendaftaran ulang. Mereka dapat dikatakan gugur apabila tidak mendaftar ulang dan kehilangan haknya sebagai peserta didik pada lembaga pendidikan tersebut. Sedangkan posisi yang kosong akan diganti oleh peserta didik yang berada pada status cadangan.

Akan tetapi pada pengumuman pada jalur online wilayah disebutkan bahwa bagi peserta didik yang sudah diterima pada PPDB jalur online wilayah sekolah terdekat, mengundurkan diri, atau tidak mendaftar ulang, tidak bisa mendaftar di PPDB jalur onlen reguler.

Kualitas Baca tulis Al-Qur'an

Kemampuan membaca dan menulis huruf- huruf Al Quran adalah merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami serta mengamalkan kandungan Al Quran, sehingga peningkatan kemampuan baca tulis Al Quran menjadi tuntutan dan kebutuhan.

Tujuannya agar tercipta tujuan pendidikan Islam yaitu manusia yang beriman, bertaqwa, berahlak yang mulia serta terbentuknya generasi Qurani.

Upaya MTs Diponegoro Plandaan Jombang dalam meningkatkan kualitas Baca Tulis Al Quran adalah menggunakan metode tartil. Di dalam metode At-Tartil kemampuan peserta didik dapat diukur melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan. Peserta didik bisa dikatakan mampu jika telah memenuhi beberapa indikator masing-masing tingkatan dengan standart penilaian yang ditetapkan MTs Diponegoro Plandaan. Diantara standart penilaian yang ditetapkan MTs Diponegoro Plandaan untuk menentukan kualitas baca tulis AlQuran di madrasahnya adalah peserta didik dapat membaca AlQuran dengan benar dan lancar sesuai kaidah ilmu tajwid dan dapat memperbaiki bacaan yang keliru serta dapat menulis huruf AlQuran (hijaiyah) secara benar dan rapi atau minimal tulisannya tersebut jelas ketika di baca.

Kemampuan membaca dan menulis huruf-huruf Al Quran adalah merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami serta mengamalkan kandungan Al Quran, sehingga peningkatan kemampuan baca tulis Al Quran menjadi tuntutan dan kebutuhan. Tujuannya agar tercipta tujuan pendidikan Islam yaitu manusia yang beriman, bertaqwa, berahlak yang mulia serta terbentuknya generasi Qurani (Agil, 2004).

Diantara tujuan ataupun target kemampuan yang dimiliki peserta didik di TPA diantaranya adalah dapat membaca AlQuran dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid yang mana dalam hal ini juga dapat membacanya secara lancar dan juga dapat memperbaiki bacaan yang keliru serta dapat menulis huruf AlQuran (hijaiyah) yang mana dalam hal ini dapat menuliskannya secara benar dan rapi atau minimal tulisannya tersebut jelas ketika di baca. Penilaian peserta didik dibagi menjadi 3 standart nilai dengan rincian standart nilai B yang awalnya berjumlah 38 kini pada tes akhir meningkat menjadi 42 dan yang berstandar nilai C dari nilai awal yang berjumlah sebanyak 30 berkurang menjadi 20. Kemampuan penulisan pada tingkat Marhalah Ula bisa dikatakan lebih baik dari peserta didik tingkat dasar. Mereka sudah lebih lihai dalam menulis huruf hijaiyah bersambung. Meningkatnya kemampuan membaca juga dapat mempengaruhi meningkatnya kemampuan dalam menulis Al-Qur'an. c. Kemampuan peserta didik tingkat Marhalah Akhir Sesuai dengan hasil wawancara dan dokumentasi, peneliti dapat mengukur tingkat kemampuan peserta didik tingkat marhalah akhir. Kemampuan peserta didik pada tingkat ini jauh berbeda dengan tingkat dasar maupun marhalah ula, karena pada tingkat ini peserta didik sudah dianggap mampu dalam baca tulis Al-Qur'an bila dibanding dengan dua kelas tersebut. Namun dalam setiap tingkatan terdapat indikator-indikator yang harus dipenuhi sesuai dengan kemampuan tingkatan tersebut. Pada setiap kelas atau tingkatan memiliki standart nilai sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan. Tingkat marhalah akhir ini lebih menekankan pada pembelajaran tajwid seperti bacaan mad, waqof ibtida' dan ghoribmusykilat. Dari nilai hasil evaluasi tingkat dapat diketahui tingkat kemampuan peserta didik sesuai dengan standart yang ditentukan.

Peningkatan kemampuan membaca pada tingkat marhalah akhir juga relatif baik. Jika diprosentasikan yang mendapat kriteria nilai A dari nilai evaluasi awal berjumlah 30 meningkat menjadi 40 kemampuan dengan kriteria tersebut berarti bahwa peserta didik tersebut sudah memenuhi indikator yang ada dari segi ulumut tajwid, tartil dan pelafalan ghorib musykilat. Sedangkan kemampuan dengan standart nilai B Baik, dari yang semula berjumlah 30 meningkat menjadi 45. Dan siswa yang semula mendapat nilai C berjumlah 40 berkurang menjadi 15 Kemampuan peserta didik yang peneliti teliti hanya 3 kelas saja yaitu tingkat dasar, marhalah ula dan marhalah akhir saja. Untuk kelas Madin tidak peneliti teliti karena pada tingkat tersebut lebih mempelajari tentang kitab-kitab tafsir dan lain sebagainya yang tidak mengarah pada pembelajaran cara baca saja. Namun sudah bisa diketahui bahwa siswa yang sudah menginjak kelas akhir bisa dikatakan cara bacanya sudah memenuhi indikator-indikator yang telah ditetapkan di kelas marhalah. Dalam upaya peningkatan Baca tulis Al Quran di MTs Diponegoro tidak lepas dari peranan guru BTQ . Kemampuan Baca Tulis Al-Q ur'an peserta didik MTs Diponegoro Plandaan Jombang. Guru sebagai subjek dunia kependidikan sangat berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Aktivitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mengajar dan melakukan (*transfer knowledge*) (Al-Nahedh et al., 2020) dalam proses belajar mengajar harus dilakukan oleh seorang guru yang memiliki usaha yang tinggi yang disertai dengan kemampuan dan keprofesionalan. Salah satu kemampuan atau keprofesionalan guru dalam Baca Tulis Al- Qur'an yang juga sangat penting, mengingat mempelajari Al- Qur'an tidak boleh sembarangan, ada aturan-aturan tajwidnya, makhorijul huruf, shifatul hurufnya, dan sebagainya. Maka sudah seharusnya seorang guru yang mengajar Al- Qur'an profesional dalam bidangnya. Dalam kegiatan baca tulis Al- Qur'an tentunya dalam prosesnya tidak berjalan begitu saja. Tetapi memerlukan suatu tindakan atau peranan untuk meningkatkan kemampuannya. Begitu juga di MTs Diponegoro Plandaan Jombang, ada beberapa peranan yang harus dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an peserta didik yaitu dengan dimulai dari guru tersebut mengenali karakter dari seorang peserta didik. Pengenalan terhadap karakter ini dibutuhkan untuk memilih metode pengajaran yang tepat bagi setiap kelas, tidak mungkin jika setiap individu akan ditangani secara sendiri-sendiri sedangkan waktu yang digunakan dalam pembelajaran BTQ sangat terbatas sedangkan jumlah peserta didik di MTs Diponegoro Plandaan Jombang termasuk dalam jumlah yang besar. Rata-rata dalam satu kelas BTQ terdapat kurang lebih tiga puluh peserta didik. Metode pengajaran menyesuaikan tipe belajar peserta didik yang lebih banyak dan untuk peserta didik yang kurang dapat mengikuti metode yang digunakan maka peserta didik tersebut akan mendapat perhatian yang lebih dari guru. Metode yang rata-rata digunakan guru BTQ baik tingkat dasar hingga marhalah akhir menggunakan metode drill, uswah dan demonstrasi selain itu digunakan media pembelajaran, misalnya buku At-Tartil, dan alat penunjang lainnya seperti alat peraga dan buku do'a sehari-hari.

Meskipun masih menggunakan media yang sederhana tetapi apabila kegiatan seperti ini rutin dilaksanakan, maka tidak menutup kemungkinan akan membantu sekali dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Karena peserta didik tidak ubahnya selembar kertas putih. Apa yang pertama kali di terekam, maka itulah yang akan membentuk karakter dirinya. Menggunakan tempat yang bersih serta nyaman sangat mendukung kegiatan pembelajaran.

Hal ini juga sangat dipahami oleh guru MTs Diponegoro Plandaan Jombang. Walaupun beberapa guru tersebut mempunyai tempat belajar yang berbeda, yaitu ada yang di Musholla, perpustakaan dan di kelas tapi kenyamanan peserta didik ketika belajar menjadi perhatian yang utama. Pengamatan terhadap pengembangan peserta didik sangat diperhatikan, oleh sebab itu guru BTQ yang ada di MTs Diponegoro Plandaan Jombang ini mengadakan evaluasi tiap tingkat untuk melihat sejauh mana tingkat perkembangan peserta didik dalam membaca Al- Qur'an. Tindakan pemberian motivasi kepada peserta didik juga sangat penting untuk meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an. motivasi yang diberikan guru kepada peserta didiknya pun berbeda-beda, ada yang memberi nasihat-nasihat melalui lisan mengenai betapa pentingnya mempelajari Al- Qur'an sehingga peserta didik merasa termotivasi untuk mempelajarinya. Ada juga guru BTQ yang memberikan reward kepada peserta didik yang aktif sehingga yang lainnya pun berkeinginan untuk lebih serius dan aktif dalam pembelajaran. Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa peran guru sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an peserta didik. Tindakan- tindakan yang dilakukan guru BTQ sangat menentukan peningkatan pembelajaran peserta didik. Dari hasil nilai evaluasi peserta didik yang sudah dijelaskan pada poin sebelumnya, sudah bisa menentukan berhasil tidaknya peranan yang dilakukan oleh guru BTQ di MTs Diponegoro Plandaan Jombang. Menurut penulis, dari beberapa peranan yang dilakukan guru BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik sudah sangat membantu sekali bagi peserta didiknya. Dengan adanya peranan tersebut, peserta didik menjadi lebih giat dalam belajar Al- Qur'an. karena mendapat perhatian khusus dalam kemampuan bacaan Al- Qur'an mereka dari motivasi- motivasi yang diberikan guru. Terkait dengan pendidikan Al- Qur'an, hal ini tidak terlepas dari motivasi dari berbagai kalangan seperti orang tua, guru dan juga motivasi diri bagi yang bersangkutan. Karena dengan memberikan motivasi dan kesadaran diri akan membangkitkan minat dan semangat belajar bagi peserta didik. Dari uraian tadi agar peserta didik dapat tekun, rajin dan disiplin dalam belajar membaca Al- Qur'an, maka baik orang tua ataupun guru harus melakukan pembiasaan belajar Al- Qur'an pada peserta didik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan rekrutmen peserta didik baru untuk peningkatan kualitas baca tulis Al Quran di MTs Diponegoro Plandaan Jombang,

maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pengelolaan Peserta Didik Baru pada MTs Diponegoro Plandaan melalui beberapa tahap yaitu: persiapan, sosialisasi/ publikasi, pendaftaran, seleksi, pengumuman hasil seleksi, daftar ulang, dan penerimaan peserta didik baru. Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al Quran menggunakan metode At-Tartil yang terdiri dari empat kelas yaitu: jilid dasar, Markhalah ula (juz Amma), Markhalah Akhir dan kelas Madin. Peserta didik bisa dikatakan mampu jika telah memenuhi beberapa indikator masing-masing tingkatan dengan standart penilaian yang ditetapkan MTs Diponegoro Plandaan. Diantara standart penilaian yang ditetapkan MTs Diponegoro Plandaan untuk menentukan kualitas baca tulis AlQuran di madrasahnya adalah peserta didik dapat membaca AlQuran dengan benar dan lancar sesuai kaidah ilmu tajwid dan dapat memperbaiki bacaan yang keliru serta dapat menulis huruf AlQuran (hijaiyah) secara benar dan rapi atau minimal tulisannya tersebut jelas ketika di baca.

Daftar Pustaka

- Abdullah, C. (2014). Tradisi Pesantren sebagai Pusat Peradaban Muslim Nusantara. *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam Dan Filsafat*, 11(2), 17–37.
- Agil, S. (2004). *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta Selatan: Ciputat Press.
- Alam, M. (2011). *Model Pesantren Sebagai Alternatif Pendidikan Masa Kini dan Mendatang*. Gaung Persada (GP) Press.
- Al-Nahedh, H. N., El-hejazi, A. A., & Habib, S. R. (2020). Knowledge and Attitude of Dentists and Patients Toward Use and Health Safety of Dental Amalgam in Saudi Arabia. *European Journal of Dentistry*, 14(2), 233–238. <https://doi.org/10.1055/s-0040-1709829>
- Arif, M., & Abd Aziz, M. K. N. (2021). Eksistensi Pesantren Khalaf di Era 4.0. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 205–240.
- Azra, A. (1990). *Esei-esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*. Logos Wacana Ilmu.
- Bashri, Y. (2021). Kiai in Indonesian Social-Political Changes. *Journal of Nahdlatul Ulama Studies*, 2(1), 67–88.
- Chotimah, C., & Khomsiyah, I. (2019). Inovasi Kelembagaan Pondok Pesantren melalui Transformasi Nilai: Studi Kasus di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. *Jurnal At-Turats*, 13(1).
- Farikhah, S. (2015). *Manajemen lembaga pendidikan*. Aswaja Presindo.
- Fina, L. I. N. a. (2020). Studying the Qur'an in the context of Indonesian Islamic higher education. *Method and Theory in the Study of Religion*, Query date: 2021-11-02 16:06:42, 1–23. <https://doi.org/10.1163/15700682-12341508>
- Imron, A. (2012). *Manajemen peserta didik berbasis sekolah*.

- Miles, Mattew. B., Hubarman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Metode Sourcebook Edition 3*. Sage.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosda Karya.
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2014). *Manajemen pendidikan*. RajaGrafika Persada.
- Qushoy, M. (2020). STRATEGI TAHFIDZ AL-QUR'AN BAGI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN JAPURA BAKTI. *JURNAL MADARIS: JURNAL RISET DAN ...*, Query date: 2022-08-18 21:10:24.
- Rojahatin, R. (2014). *Manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas input dan output madrasah aliyah di pondok pesantren: Studi kasus MA 1 Putri Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep* [PhD Thesis]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sumar, W. T. (2013). Sistem Penerimaan Siswa Baru di Sekolah Menegah Kejuruan Negeri 1 Kota Gorontalo. *Jurnal*, 4.
- Ubaidillah, A. (2017). *Rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan: Studi multisitus di MAN 1 Malang dan SMA Negeri 3 Malang* [PhD Thesis]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.